

# Dampak Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kemampuan Karyawan Perbankan Syariah Di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan

Indah Lestari

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat li, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*email : indahlestari@gmail.com*

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan perbankan syariah Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji t, Uji f, Regresi Linear Berganda dan Koefisien Determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan Faktor Demografi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Pada hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak artinya bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama pada Faktor Demografi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Nilai koefisien Determinasi (R) sebesar 80,6% pengaruh yang ditimbulkan oleh Faktor Demografi (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) dan 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain.*

**Kata Kunci :** *Demografi, Literasi Keuangan, Kinerja Karyawan*

## 1. PENDAHULUAN

Berkembangnya sektor keuangan menjadi salah satu faktor penentuan meningkatnya perekonomian disuatu Negara. Perkembangan jasa keuangan yang semakin kompleks menuntut masyarakat untuk lebih perhatian dengan kondisi tersebut. Otoritas Jasa Keuangan adalah insitusi Negara yang fungsinya melaksanakan pengaturan dan pengelolaan secara terpadu terhadap keseluruhan aktivitas di dalam sektor jasa keuangan. UU No 21/2011 tentang OJK untuk mengawasi dan mengontrol industri jasa keuangan serta menjamin kepentingan masyarakat yang didalamnya terkandung faktor literasi dan inklusi keuangan.

Literasi keuangan merupakan rangkaian kegiatan untuk meningkatkan wawasan, keterampilan dan kepercayaan masyarakat sehingga dapat menata keuangan pribadi dengan baik. Peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan dengan tujuan untuk meluaskan literasi keuangan individu yang awalnya *not literate* menjadi *well literate* dalam keuangan syariah, selain itu juga untuk menambah jumlah konsumen produk dan jasa keuangan syariah (OJK, 2016).

Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin besar menjadi target pasar potensial bagi perusahaan-perusahaan baik perusahaan bidang keuangan maupun non keuangan. Suatu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional yaitu perusahaan disektor keuangan. Lembaga keuangan juga sebagai aspek yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Salah satu lembaga keuangan adalah perbankan, Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan Hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW.

Menurut OJK produk dan jasa keuangan syariah, perbankan syariah menempati urutan pertama dengan indeks literasi keuangan (sektoral) syariah sebesar 6,63% dan indeks inklusi keuangan sebesar 9,61%. Perbankan syariah dapat menjadi salah satu cara untuk membantu mensosialisaikan literasi keuangan agar tujuan dari literasi keuangan dapat tercapai, tentunya didukung dengan adanya sumber daya manusia (karyawan). Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor demografi. Demografi merupakan ilmu yang mendalami susunan dan proses penduduk disuatu wilayah. Demografi terjadi salah satu alat untuk mendalami perubahan penduduk dengan menggunakan data kependudukan serta perhitungan matematis mengenai perubahan jumlah, persebaran dan susunan.

Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mencakup status imigrasi, jenis pekerjaan, jenis kelamin, usia, status keluarga, tingkat pendidikan, tempat tinggal. Terdapat penggolongan aspek-aspek menjadi beberapa kelompok yaitu berdasarkan karakteristik social dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan keuangan, karakteristik keluarga, impian dan lokasi geografis. *Indonesia National Strategy For Financial Literacy* menjelaskan bahwa usia pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan distribusi geografis adalah faktor demografi untuk menilai tingkat literasi keuangan pada perbankan.

Faktor demografi dan literasi keuangan terhadap kinerja karyawan terhubung satu sama lain untuk meningkatkan kesehatan suatu bank. Adapun yang dimaksud Kinerja (Performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang, berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (job requirement). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (Job standar). Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian dapat dilakukan dengan membandingkan hasil kerja yang dicapai karyawan dengan standar pekerjaan. Bila hasil kerja yang diperoleh sampai atau melebihi standar pekerjaan dapat dikatakan kinerja seorang karyawan termasuk katagori baik.

Demikian sebaliknya, seorang karyawan yang hasil pekerjaannya tidak mencapai standat pekerjaan termasuk pada kinerja yang tidak baik atau berkinerja rendah. Keadaan seperti ini terjadi kemungkinan disebabkan kesalahan dalam seleksi dan penempatan yang kurang tepat. Karyawan dengan kinerja yang rendah tidak dapat dipertahankan pada posisi pekerjaannya, tindakan yang dilakukan adalah mutasi atau penurunan tingkat pekerjaan.

Standar pekerjaan dapat ditentukan dari isi suatu pekerjaan, dapat dijadikan sebagai dasar penilaian setiap pekerjaan. Untuk memudahkan penilaian kinerja karyawan, standar pekerjaan harus dapat diukur dan dipahami secara jelas. Suatu pekerjaan dapat diukur melalui jumlah, kualitas, ketepatan, waktu mengerjakannya, kehadiran, kemampuan berkerja sama yang dituntut suatu pekerjaan tertentu.

## **2. METODE PENELITIAN**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu berupa teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji t, Uji f, Regresi Linear Berganda dan Koefisien Determinasi dengan menggunakan banuan SPSS 22.0.

## **3. HASIL**

### **Analisis Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel memuat 30 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 1. Uji Validitas Instrumen Faktor Demografi (X<sub>1</sub>)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,525	0,361	Valid
Item 2	0,705	0,361	Valid
Item 3	0,633	0,361	Valid
Item 4	0,660	0,361	Valid
Item 5	0,525	0,361	Valid
Item 6	0,464	0,361	Valid
Item 7	0,705	0,361	Valid
Item 8	0,633	0,361	Valid
Item 9	0,525	0,361	Valid
Item 10	0,705	0,361	Valid

**Tabel 2. Uji Validitas Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,602	0,361	Valid
Item 2	0,421	0,361	Valid
Item 3	0,366	0,361	Valid
Item 4	0,668	0,361	Valid
Item 5	0,388	0,361	Valid
Item 6	0,456	0,361	Valid
Item 7	0,576	0,361	Valid
Item 8	0,602	0,361	Valid
Item 9	0,668	0,361	Valid
Item 10	0,388	0,361	Valid

**Tabel 3. Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Item 1	0,576	0,361	Valid
Item 2	0,512	0,361	Valid
Item 3	0,488	0,361	Valid
Item 4	0,338	0,361	Valid
Item 5	0,545	0,361	Valid
Item 6	0,655	0,361	Valid
Item 7	0,364	0,361	Valid
Item 8	0,419	0,361	Valid
Item 9	0,576	0,361	Valid
Item 10	0,655	0,361	Valid

Dasar pengambilan keputusan :

Rhitung > rtabel = valid

Rhitung < rtabel = tidak valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$  (nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n=30$ ), sehingga semua item pernyataan tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun merupakan alat ukur yang dapat dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan

adalah Combach Alpha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Dasar Pengambilan keputusan :

Alpha >  $r_{tabel}$  = Reliabel

Alpha <  $r_{tabel}$  = Tidak Reliabel

**Tabel 4. Uji Reliability Statistics Instrumen Faktor Demografi (X<sub>1</sub>)**

Cronbach's Alpha	N of Item
.729	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) diatas adalah  $0.720 > 0,60$  maka kesimpulannya instrument yang diuji adalah reliabel atau terpercaya.

**Tabel 5. Uji Reliability Statistics Instrumen Literasi Keuangan Syariah (X<sub>2</sub>)**

Cronbach's Alpha	N of Item
.722	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah  $0,722 > 0,60$  maka kesimpulannya instrument yang diuji adalah reliabel dan terpercaya.

**Tabel 6. Uji Reliability Statistics instrumen Kinerja Karyawan (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Item
.720	10

Nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) di atas adalah  $0,720 > 0,60$  maka kesimpulannya instrument yang diuji adalah reliabel dan terpercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dengan regresi linear berganda dikenal beberapa asumsi klasik regresi berganda. Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah regresi merupakan model yang baik atau tidak. Ada beberapa pengujian asumsi klasik tersebut, yakni:

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Faktor Demografi	Literasi Keuangan	Kinerja
N	30	30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	43.9000	44.7333	45.0000
Std. Deviation	2.90481	2.67728	2.61297
Most Extreme Absolute	.153	.149	.116
Differences Positive	.153	.085	.116
Negative	-.090	-.149	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z	.838	.814	.634
Asymp. Sig. (2-tailed)	.484	.522	.817

#### a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

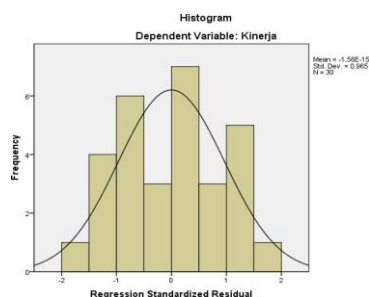
**Sumber : Data Penelitian (Diolah)**

Dasar Pengambilan Keputusan :

Jika nilai Sig > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai Sig < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model garis regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena masing-masing variabel > 0.05.



**Gambar 1. Grafik Histogram**  
 (Sumber : [www.deepublish.com](http://www.deepublish.com))

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola berdistribusi normal, karena kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik dari sisi kiri maupun sisi kanan.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor /VIF*) tidak melebihi 10.00.

**Tabel 8. Collinearity Statistics**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Faktor Demografi	.304	3.293
Literasi Keuangan	.304	3.293

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan **Sumber : Data Penelitian (Diolah)**

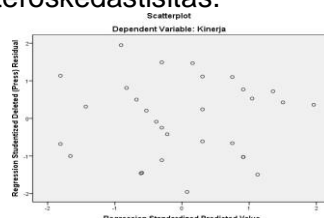
Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Melihat nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance lebih besar dari > 0,01 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.
- 2) Melihat nilai VIF : Jika nilai VIF lebih kecil < 10,00 maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas.

Variabel Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang ditentukan sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2. Scatterplot**  
 (Sumber : Hasil Olah Data SPSS)

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

### 4. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan uji t. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh oleh SPSS 22.0 dapat dilihat berdasarkan tabel berikut :

**Tabel 9. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.732	3.734		1.535	.136
Faktor Demografi	.346	.138	.385	2.506	.019
Literasi	.538	.150	.551	3.585	.001
Keuangan					

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

**Sumber : Data Penelitian (Diolah)** Dasar pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05, atau  $t_{hitung}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

Jika nilai sig > 0,05, atau  $t_{hitung}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil Analisis :

#### 1) Pengaruh Faktor Demografi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan

coefficients :  $t_{hitung} = 2,506$   $t_{tabel} = 2,048$

Pada tabel di atas tidak terdapat pengaruh faktor demografafi terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh :

- a) Nilai  $t_{hitung}$  2,506. Dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : besarnya  $t_{hitung}$  2,506 >  $t_{tabel}$  2,048.

b) Nilai sig faktor demografi ( $X_1$ )  $0,019 < 0,05$  maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti secara parsial Faktor Demografi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y).

2) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan data tabel uji t di atas dapat diketahui nilai perolehan coefficients :  
 $t_{hitung} = 3,585$   $t_{tabel} = 2,048$

Pada tabel di atas terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh :

a) Nilai  $t_{hitung}$  3,585 dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : besarnya  $t_{hitung}$   $3,585 > t_{tabel}$  2,048.

b) Nilai sig literasi keuangan syariah ( $X_2$ )  $0,001 < 0,05$ , dikarenakan nilainya kurang dari 5% (0,05) maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti secara parsial literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi kinerja karyawan (Y).

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen digunakan uji F. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Hasil uji secara simultan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 10. ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1	Regression	159.638	2	79.819	.000 <sup>a</sup>
	Residual	38.362	27	1.421	
	Total	198.000	29		

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografi

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

**Sumber Data Penelitian (Diolah)**

Dasar pengambilan keputusan :

1) Jika nilai sig  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

2) Jika nilai sig  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Dari tabel diatas terdapat pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan dengan diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $56,178 > F_{tabel}$  3.35 dengan probabilitas sig  $0,000 < \alpha$  0.005 menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh secara bersama-sama pada faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y).

**5. Regresi Linear Berganda**

Hasil pengolahan data dengan SPSS tentang pengaruh variabel Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berikut ini adalah rumusan dan regresi berganda :



$$KK = \alpha + \beta_1 D + \beta_2 LKS + \varepsilon$$

Keterangan :

KK	= Kinerja Karyawan
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1$ dan $\beta_2$	= Besaran koefisien dari masing-masing variabel
FD	= Demografi
LKS	= Literasi Keuangan Syariah
$\varepsilon$	= Error

**Tabel 11. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.732	3.734	
Faktor Demografi	.346	.138	.385
Literasi Keuangan	.538	.150	.551

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

**Sumber : Data Penelitian (Diolah)**

Dari perhitungan menggunakan program computer yaitu SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 22.0 didapat :

$$\alpha = 5,732 \quad \beta_1 = 0,346 \quad \beta_2 = 0,538$$

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$KK = \alpha + \beta_1 FD + \beta_2 LKS + \varepsilon$$

$$Y = 5,732 + 0,346X_1 + 0,538X_2 + \varepsilon$$

Nilai  $\alpha$  adalah 5,732 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol). Maka kinerja karyawan ( $Y$ ) adalah sebesar 5,732. Nilai koefisien regresi Faktor Demografi ( $X_1$ ) = 0,346 menunjukkan apabila faktor demografi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya kinerja karyawan sebesar 34,6%. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) = 0,538 menunjukkan apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan kinerja karyawan sebesar 53,8%.

#### 6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya:

**Tabel 12. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model 1	.898 <sup>a</sup>	.806	.792	1.19198

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Faktor Demografi

b. Dependent Variable: Kinerja

**Sumber : Data Penelitian (Diolah)**

Melalui tabel di atas terlihat nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,898 Sedangkan R-Square adalah 0,806 atau 80,6%. Menunjukkan sekitar 80,6% variabel (Y) Kinerja Karyawan dapat dijelaskan oleh variabel Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) atau secara praktis dapat dikatakan bahwa kontribusi Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah 80,6% sisanya 19,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti upah gaji, lingkungan kerja dan lain sebagainya.

**E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

1. Pada hasil uji kualitas data dapat dilihat bahwa semua instrument pada penelitian ini dapat dijadikan alat penelitian yang layak. Hal ini didasarkan Pada keterangan yang menyatakan Valid dan Realibel pada tiap item pertanyaan yang telah diuji pada software SPSS 22.0.
2. Pada hasil asumsi klasik, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan hasil dari uji tersebut data dalam penelitian ini dapat dikatakan distribusi secara normal, sedangkan pada hasil uji multikolinearitas yang menggunakan nilai tolerance dan VIF menyatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian. Dan pada uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikan sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan syariah terhadap kinerja karyawan.
3. Pada hasil uji hipotesis, penelitian menggunakan beberapa uji seperti uji parsial (uji t) serta uji simultan (uji f). Dari hasil uji t diketahui pada faktor demografi ( $X_1$ ) dinyatakan bahwa hasil t hitung sebesar 2,506 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 yang berarti faktor demografi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari hasil uji t pada literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) dinyatakan bahwa hasil t hitung sebesar 3,585 lebih besar dari t tabel sebesar 2,048 yang berarti berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan pada uji f nilai hitung 56.178 lebih besar dari nilai f tabel 3,35 yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama pada faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan.
4. Pada hasil uji regresi linear berganda nilai  $\alpha$  adalah 5,732 menunjukkan bahwa jika variabel independent yaitu Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) dalam keadaan constant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar 5,732. Nilai koefisien regresi Faktor Demografi ( $X_1$ ) = 0,346 menunjukkan apabila faktor demografi mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan mengakibatkan meningkatnya kinerja karyawan sebesar 34,6%. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) = 0,538% menunjukkan apabila literasi keuangan syariah mengalami kenaikan 1% maka akan mengakibatkan kinerja karyawan sebesar 53,8%.
5. Pada hasil uji R menjelaskan bahwa variabel Faktor Demografi dan Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 80,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **4. PEMBAHASAN**

##### **1. Pengaruh Faktor Demografi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Pendidikan merupakan faktor utama karyawan untuk keberhasilan perusahaan, perusahaan yang berhasil tentu memiliki karyawan yang mempunyai skill dan pengetahuan yang baik karena karyawan berperan penting dalam sebuah perusahaan. Faktor Demografi berpengaruh terhadap Pentingnya kinerja yang berkualitas pada karyawan. Hasil penelitian diatas menyimpulkan bahwa Faktor Demografi dalam penelitian ini membuktikan bahwa berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

##### **2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara lebih baik, dan mampu memilih secara cerdas investasi yang halal dan menguntungkan. Seseorang harus memiliki keuangan yang cerdas, dan untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik mereka harus mempunyai *Skill* dan kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan untuk bisa mengidentifikasi produk dan jasa keuangan.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Brigjend Katamso Medan.

##### **3. Pengaruh Faktor Demografi ( $X_1$ ) dan Literasi Keuangan Syariah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, hasil analisis regresi linear berganda variabel faktor demografi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Secara simultan variabel faktor demografi dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil kerja atau kualitas kerja yang dicapai individu atau kelompok orang dalam suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenang masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan dinamakan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja merupakan hal yang diinginkan oleh perusahaan.

Karyawan sebagai sumber daya manusia (SDM) untuk perusahaan berupa pikiran dan tenaga mendapatkan upah (gaji) yang besarnya telah ditetapkan lebih awal. Faktor demografi dan literasi keuangan syariah yang diterapkan dalam suatu perusahaan harus sangat diperhatikan. Apabila kedua faktor tersebut diimplimentasikan dengan baik maka karyawan dapat bekerja secara maksimal dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja karyawan PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Medan pada umumnya sudah tinggi terlihat dari rendahnya tingkat kesalahan kerja dan selalu mengutamakan kesempurnaan hasil kerja.

Faktor demografi dan skill (keahlian) berperan penting dalam sebuah perusahaan, hal ini harus dimiliki oleh setiap karyawan diberbagai bidang, semakin baik faktor demografi maka semakin baik pula skill yang dimiliki oleh seorang karyawan. Kinerja karyawan juga berperan penting dalam menciptakan kerja sama dengan pihak karyawan lain, dan dapat membuat peningkatan hasil kerja dan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu faktor demografi dan literasi keuangan syariah serta kinerja karyawan berperan penting untuk menciptakan peningkatan hasil dan keuntungan perusahaan.

## 5.KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh antara Faktor Demografi ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bank Sumut Syariah Kantor Cabang Brigjend Katamso Medan, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  2.506. Dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048, dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena besarnya  $t_{hitung}$  2.506 <  $t_{tabel}$  2,048 dan diperoleh nilai sig faktor demografi ( $X_1$ ) 0,019 > 0,05, maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti secara parsial pengaruh faktor demografi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan, dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  3,585. dengan derajat kebebasan (dk)  $n - 2 = 30 - 2 = 28$  adalah 2,048 dengan demikian kriteria pengambilan keputusannya adalah : karena besarnya  $t_{hitung}$  3,585 >  $t_{tabel}$  2,048 dan diperoleh nilai sig literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) 0,001 < 0,05 dikarenakan nilainya kurang dari 5% (0,05) maka berdasarkan ketentuan uji parsial dapat disimpulkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang berarti secara parsial literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) mempengaruhi kinerja karyawan (Y).
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Brigjend Katamso Medan, dilihat dari nilai  $f_{hitung}$  56,178 >  $f_{tabel}$  3,39 dengan probabilitas sig 0,000 <  $\alpha$  0,05 menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan pengaruh faktor demografi ( $X_1$ ) dan literasi keuangan syariah ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

## 6.REFERENSI

- Abu, F, dkk. (2014). HRD Syariah Teori dan Implementasi, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Adioetomo, (2013). Dasar-Dasar Demografi. Jakarta: Salemba Empat.
- Akmal. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 2(1).
- Alam, P.A. (2016). Analisis Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Aksara Medan Ditinjau Dari Manajemen Syariah. Jurnal Analytac Islamic. Medan. 5 (1).
- Anriza dan Marlya. (2007). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi Syariah, 7 (1).
- Ariadi et.al. (2015). Analisis Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan investasi". Saving dan Komsumsi, 3(1).
- Arifin, M. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. Jurnal EduTech, 3(1).
- Bangun, W. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Bhabha et.al. Impact of Financial Literacy on Saving investment Behavior of Working Women in the Developing Countries". Research Journal of Finance and Accounting, 5 (13).
- Departemen Agama RI, (2002). al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.

- Departemen Agama RI, (2002). Al-Quran dan Terjemahnya : Surat, Q.S Al-Ashr : 30, Jakarta : PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang.
- Hayati, I. Pengaruh Burnout Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT El- Munawarman Medan” dalam Intiqad Jurnal Agama dan Pendidikan Islam. 10.
- Huston. (2019). Measuring Financial Literacy. The Jurnal of Consumer Affairs. 44(2).
- Imam, G. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah Jakarta : PT Kharisma Putra Utama.
- Juliadi, A, dkk. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi, Medan : UMSU.
- Juliadi, A, dkk. (2004). Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi Medan : UMSU.
- Juliandi, A dan Irfan. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif, cet,2 Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2004). Jakarta : Balai Pustaka.
- Keown, (2011). The Financial Knowledge of Canadians, Canada : Component Statistic Canada.
- Krishna, (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Proceeding of the internasional.
- Lind, et. all. (2014). Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi Jakarta : Salemba Empat.
- Mangkunegara, A.P. (2007). Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia, Bandung : Penerbit Refika Aditama.
- Nurhidayati, S.E. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya”. Jurnal Ekonomi Islam, 1(1).
- Prawirogoro, D. (2006). Budaya Organisasi, Jakarta : Diadit Media.
- Qardlawi, Y. (1997). Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam, Diterjemahkan oleh Didim Hafidhuddin, Setiawan Budiutomo dan Ainur Rafiq S. Tahmid , Jakarta : Robbani pers.
- Santoso dan Singgih. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 2 Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Bandung : Alfabeta, Cv.
- Tanjung,H. (2015). Pengaruh Displin Kerja dan Motivasi Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan. Dalam Jurnal Ilmiah dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 15 (1).
- Tsalitsa, A dan Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT.Columbia Kudus. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 33 (1).
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Andriani, D., & Juliandi, A. (2016). Preferensi masyarakat kota Medan terhadap bank syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8(2).
- Juliandi, A. (2014). Paramater Prestasi Kerja Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(01).
- QORIB, M., & JULIANDI, A. (2018). ISLAMIC ORGANIZATIONAL CULTURE MODEL DALAM PERUSAHAAN BISNIS ISLAM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Rahmawati, R., & Rochintaniawati, D. (2021). Thinking Disposition Profile of Class XI IPA Students in a Palembang School. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 2(2), 78-82.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.

- Pradesyah, R. (2018). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1).
- Pradesyah, R. (2018). Analisis Penerapan Fatwa MUI Wisata Halal (Studi Kasus Hotel Syariah Medan). *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 10(2), 334-348.
- Bara, A. L., & Pradesyah, R. (2019). Analysis of The Management of Productive Zakat At The Muhammadiyah, City of Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 617-623).
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Laba Bersih Terhadap Kinerja Harga Saham Bank Panin Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 101-119.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Sihotang, M. K., & Hasanah, H. (2021, February). ISLAMIC BANKING STRATEGY IN FACING THE NEW NORMAL ERA DURING THE COVID 19. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 479-485).
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 33-42.
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2021, February). THE STRATEGY OF PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 242-248).
- Pohan, S., & Lubis, F. (2019). METODE ASII SEBAGAI PEMBINAAN JAMAAH MANIS DI PRM SEROJA CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(2), 203-2014.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 740-745).